

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

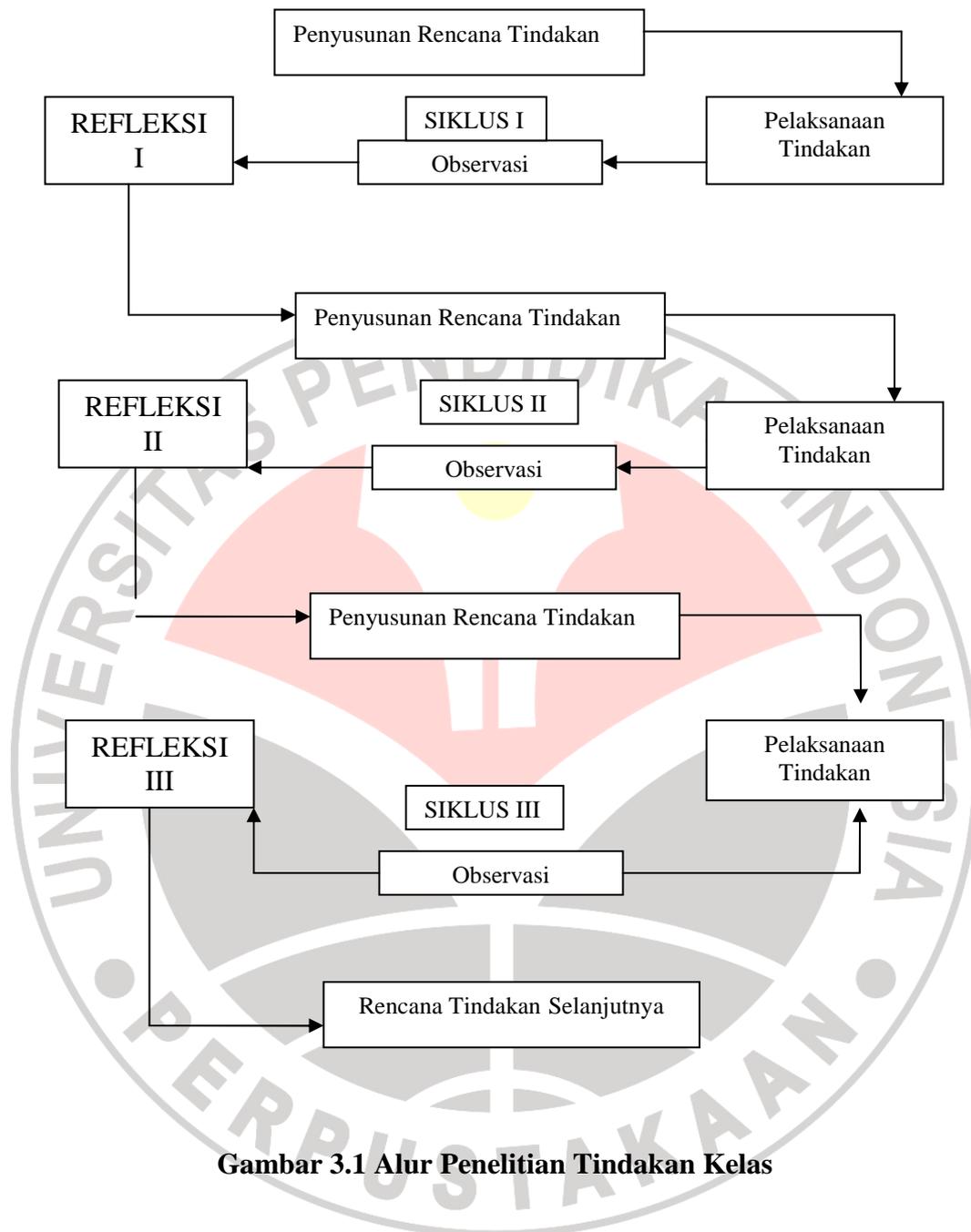
Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode dengan model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998/1999:113), yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan prosedur pengajaran di kelas.

Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesungguhnya. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang melakukan pengajaran dengan menerapkan metode bermain peran .

Penerapan pemecahan masalah terhadap metode bermain peran dalam pembelajaran IPS merupakan substansi permasalahan pada penelitian ini. Hal ini berarti bahwa penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas. Atas dasar itulah, penelitian ini bersipat penelitian tindakan (action reserch).

Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari solusi atas permasalahan yang di angkat dari kegiatan tugas sehari-hari di kelas.

Model penelitian ini dilaksanakan melalui empat kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang (siklus). Keempat kegiatan itu adalah perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Seperti gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian tindakan kelas/PTK, prosedur penelitian yang akan di tempuh terdiri dari 3 siklus, yang saling terkait dan

berkesinambungan, yaitu tahap perencanaan/persiapan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas terhadap penerapan metode bermain peran pada topik proklamasi, yaitu;

a. Tahap Perencanaan/Persiapan

1. Identifikasi masalah
2. Melakukan kajian terhadap kurikulum KTSP serta buku paket IPS kelas V, teori belajar, dan metode pembelajaran
3. Merumuskan metode pembelajaran yang akan ditekankan pada setiap siklus
4. Merancang dan instrumen pengumpulan data

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pada setiap siklus, terdiri dari proses belajar-mengajar, evaluasi dan refleksi

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung. Data diperoleh dari angket, jurnal harian siswa, serta hasil observasi oleh seorang observer setelah pelaksanaan tindakan. tahap ini dilaksanakan pada beberapa siklus penelitian.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan analisis, interpretasi serta mengeksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.

Untuk lebih jelasnya tentang prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan, dapat dipetakan pada gambar 3.2 .

C. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ciwaruga II Kabupaten Bandung Barat. Sekolah tersebut dijadikan tempat penelitian karena :

- Peneliti termasuk salah satu staf pengajar di lembaga tersebut.
- Prestasi belajar siswa kelas V SDN Ciwaruga II sangat rendah.
- Perolehan nilai rata-rata IPS belum cukup memadai sehingga peneliti merasa bertanggung jawab secara moril untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.

Penelitian dilaksanakan selama tiga siklus dan diawali dengan observasi awal pada hari senin, 23 Februari 2009, sedangkan siklus I dilaksanakan pada hari senin, 2 Maret 2009. Siklus II dilaksanakan pada hari kamis, 5 Maret 2009 dan siklus III dilaksanakan pada hari senin, 9 Maret 2009.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan . Kelas V dipilih sebagai tempat melakukan penelitian, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Dalam kurikulum satuan pengajaran/KTSP topik proklamasi diberikan di kelas V
2. Karena peneliti telah mengetahui karakteristik siswa kelas V

3. Selama melakukan observasi di kelas tersebut, ternyata siswa kelas V mempunyai masalah kesulitan dalam mempelajari topik proklamasi.
4. Kondisi sosial ekonomi siswa, rata-rata siswa yang masuk sekolah ini berlatar belakang sosial ekonomi kelas menengah ke bawah, sehingga akan mudah menerima inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan
5. Kualifikasi guru rata-rata yang bertugas di SD Negeri Ciwaruga II semuanya sudah berkualifikasi pendidikan D II PGSD dan semuanya sedang melanjutkan ke pendidikan SI PGSD.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format observasi, pedoman observasi partisipasi belajar siswa, tes, serta pedoman wawancara.

a. Format Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan terhadap obyek atau situasi yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas kegiatan siswa serta guru yang berhubungan dengan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran.

b. Pedoman Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Pedoman observasi partisipasi belajar siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa dan partisipasi belajar siswa selama tindakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran dilaksanakan.

c. Tes Tulis

Tes tulis diberikan setiap setelah melakukan pembelajaran berakhir atau disebut siklus tes. Tes ini diberikan setelah semua siklus dilakukan untuk mengukur kemampuan berfikir rasional secara keseluruhan.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan antara guru/peneliti dengan beberapa siswa serta antara guru/peneliti dengan observer, melalui pedoman wawancara.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktifitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini tahap pengumpulan data dilakukan pada saat :

- Observasi dan identifikasi awal permasalahan
- Pelaksanaan, analisi dan refleksi tindakan pembelajaran siklus I
- Pelaksanaan, analisi dan refleksi tindakan pembelajaran siklus II
- Pelaksanaan, analisi dan refleksi tindakan pembelajaran siklus III
- Wawancara dengan guru sebagai observer
- Menganalisis peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa, sehingga hasilnya dijadikan bahan untuk dianalisis. Data dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa dan ketuntasan belajarnya setelah mengikuti

pembelajaran dengan metode bermain peran. Pada penelitian ini diperoleh berdasarkan tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif . Adapun teknik pengolahannya di jabarkan sebagai berikut:

1. Tes Tulis

Data tes berasal dari tes formatif yang dilakukan setiap akhir siklus pembelajaran, sedangkan tes sumatif yang dilakukan diakhir semua siklus. Menganalisis data hasil tes siswa dari setiap siklus tindakan pembelajaran yang telah dilakukan, data hasil tes berupa jawaban-jawaban siswa terhadap tipe soal PG dan uraian. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman siswa terhadap topik proklamasi, maka data yang diperoleh dari hasil tes dilihat disetiap siklus. Selanjutnya untuk masing-masing indicator kemampuan siswa dalam memahami konsep proklamasi yang diteliti dihitung persentasi setiap skornya menggunakan rumus:

Persentasi setiap skor = $\frac{\text{jumlah siswa yang menjawab tiap skor}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

Jumlah siswa

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Persentase

Persentase (%)	Kriteria
90 - 100	Baik Sekali
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
<69	Kurang

Diadaptasi dari Novi Resmini (2006:52)

2. Lembar Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer dianalisis sebagai bahan reflektif untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang berlangsung sehingga pada pembelajaran berikutnya dapat diperbaiki.

3. Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara, kemudian ditarik kesimpulan secara umum mengenai penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD pada topik proklamasi.

4. Pedoman Observasi Partisipasi Belajar Siswa

pedoman observasi partisipasi belajar siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa dan partisipasi belajar siswa selama tindakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran dilaksanakan.

Tabel 3.2 Pedoman Pensekoran

Kriteria	Skor	Skor Ideal
Jika siswa berpartisipasi dan aktif dalam PBM	3	3
Jika siswa kadang-kadang menunjukkan adanya partisipasi belajar dalam PBM	2	
Jika siswa kurang berpartisipasi	1	
Jika siswa diam dan tidak berpartisipasi	0	